

**IMPLEMENTASI METODE GASING UNTUK
MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II
DI MI SALAFIYAH KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AKHMAD IKHWAN AL FAROZI

NIM. 2320143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI METODE GASING UNTUK
MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II
DI MI SALAFIYAH KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AKHMAD IKHWAN AL FAROZI

NIM. 2320143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Ikhwan Al Farozi

NIM : 2320143

Program studi : PGMI

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi “ **Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap**” ini benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan maupun pendapat yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Akhmad Ikhwan Al Farozi

NIM. 2320143

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Akhmad Ikhwan Al Farozi
NIM : 2320143
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Metode Gasing Untuk Mengembangkan
Pemahaman Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di
MI Salafiyah Karangdadap


Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 6 Maret 2026

Pembimbing,



Nurul Husnah Mustika Sari, M. Pd

NIP. 199109062020122019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **AKHMAD IKHWAN AL FAROZI**

NIM : **2320143**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE GASING UNTUK
MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II DI MI
SALAFIYAH KARANGDADAP**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Andung Dwi Haryanto, M. Pd
NIP. 198902172019031007

Penguji II

Dimas Setlaji Prabowo, M.Pd
NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 13 Maret 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsinin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Yakinlah pada dirimu, bahwa kamu mampu”

(Al Farozi, 2026)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabatnya. Terima kasih atas do'a serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Tasirin dan Ibu Ripiyati, orang tua tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan serta motivasi dalam perjalanan pendidikan serta memberikan doa-doa yang senantiasa dipanjatkan setiap hari untuk kesuksesan serta keberkahan anaknya.
2. Kakak-kakakku yang selalau memberikan dukungan kepada saya.
3. Ibu Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu dalam pengerjaan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya.
5. Sahabat serta teman-teman saya yang banyak memberikan motivasi serta dukungan dalam menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman PGMI angkatan 2020.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang tak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda nabi agung, nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di yaumulakhir.

Atas rahmat Allah SWT serta do'a dan pengarahan dari dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya serta bagi perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya di tahun yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi, evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dian Rifiyati, M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah

mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis
7. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
8. Teman-teman angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

ABSTRAK

Farozi, A. I. A. (2026). Implementasi Metode Gasing Untuk Mengembangkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II DI MI Salafiyah Karangdadap. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nurul Husnah Mustika Sari, M. Pd.

Kata kunci: metode GASING, pembelajaran matematika, implementasi pembelajaran.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan dikelas II MI Salafiyah Karangdadap, yang ditunjukkan oleh masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kondisi tersebut menuntut penerapan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan. Salah satu tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah pemahaman pada pembelajaran matematika kelas II di MI Salafiyah Karangdadap yaitu dengan metode GASING. Tahapan Metode GASING berhasil membuat siswa mampu memahami proses berhitung dengan benar dan tepat sehingga nilai KKM siswa meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: pertama, bagaimana Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap?. Kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap?.

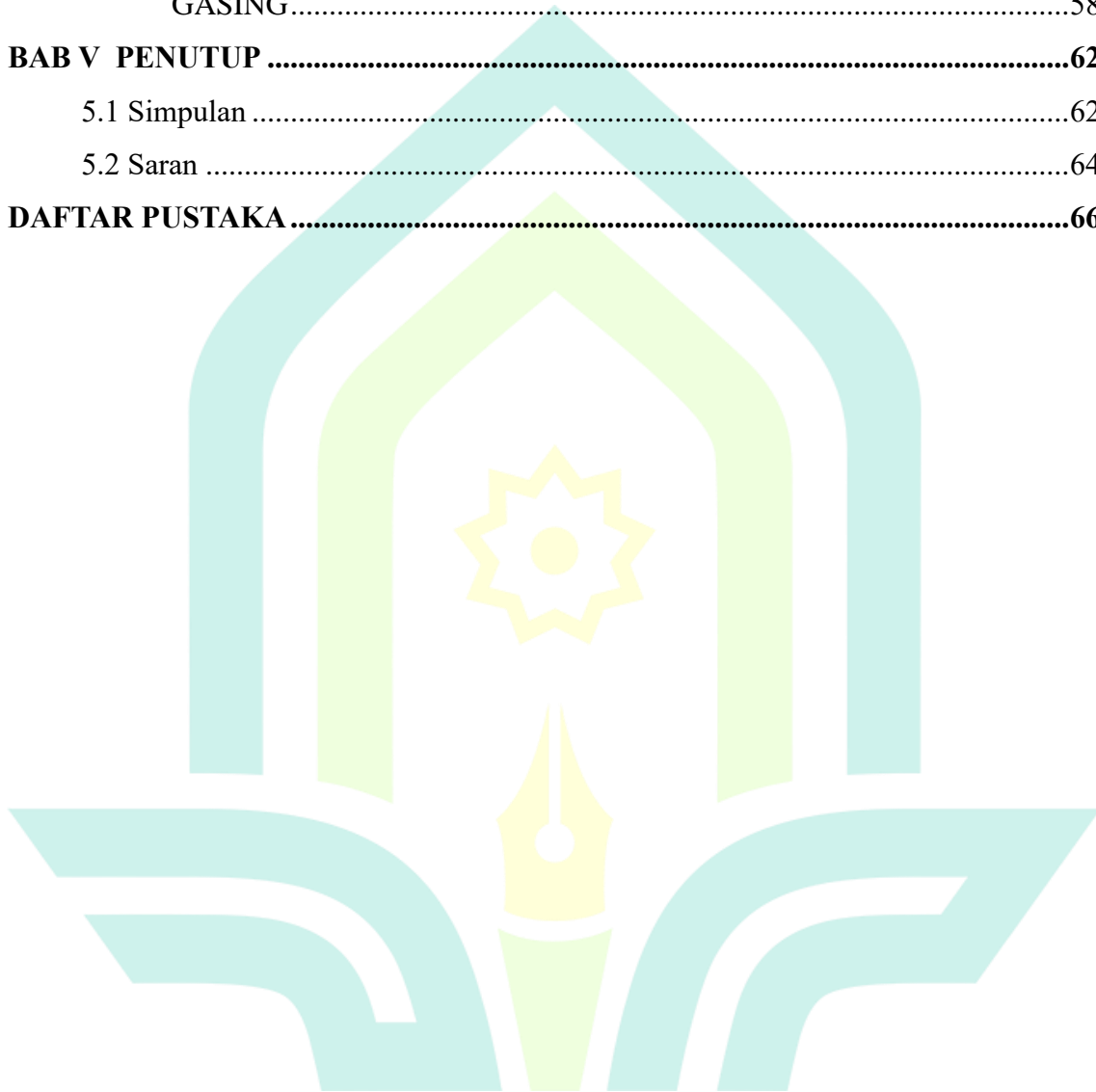
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) bersifat deskriptif. Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas II MI Salafiyah Karangdadap. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menurut model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode GASING telah dilaksanakan secara komprehensif, mencakup tahapan-tahapan pembelajaran metode GASING. Melalui Metode GASING siswa mampu memahami proses penjumlahan dan pengurangan secara logis dan bermakna. Faktor pendukung meliputi kesiapan guru dan penggunaan media dan alat peraga, lingkungan sekolah mendukung, serta antusias mesiswa, sedangkan factor penghambat meliputi, perbedaan kemampuan siswa, jumlah alat peraga, suasana kelas kurang kondusif. Hambatan yang muncul dapat diatasi dengan strategi yang dilakukan guru. Dengan demikian, metode GASING terbukti efektif dalam membantu pengembangan pemahaman matematika siswa sekolah dasar secara lebih optimal dan menyenangkan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum MI Salafiyah Karangdadap	36
4.1.2 Implementasi Metode GASING untuk Mengembangkan Pemahaman Matematika Siswa Kelas II	42
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode GASING ..	49

4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Pembahasan Implementasi Metode GASING dalam Mengembangkan Pemahaman Matematika Siswa Kelas II.....	52
4.2.2 Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode GASING.....	58
BAB V PENUTUP	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66



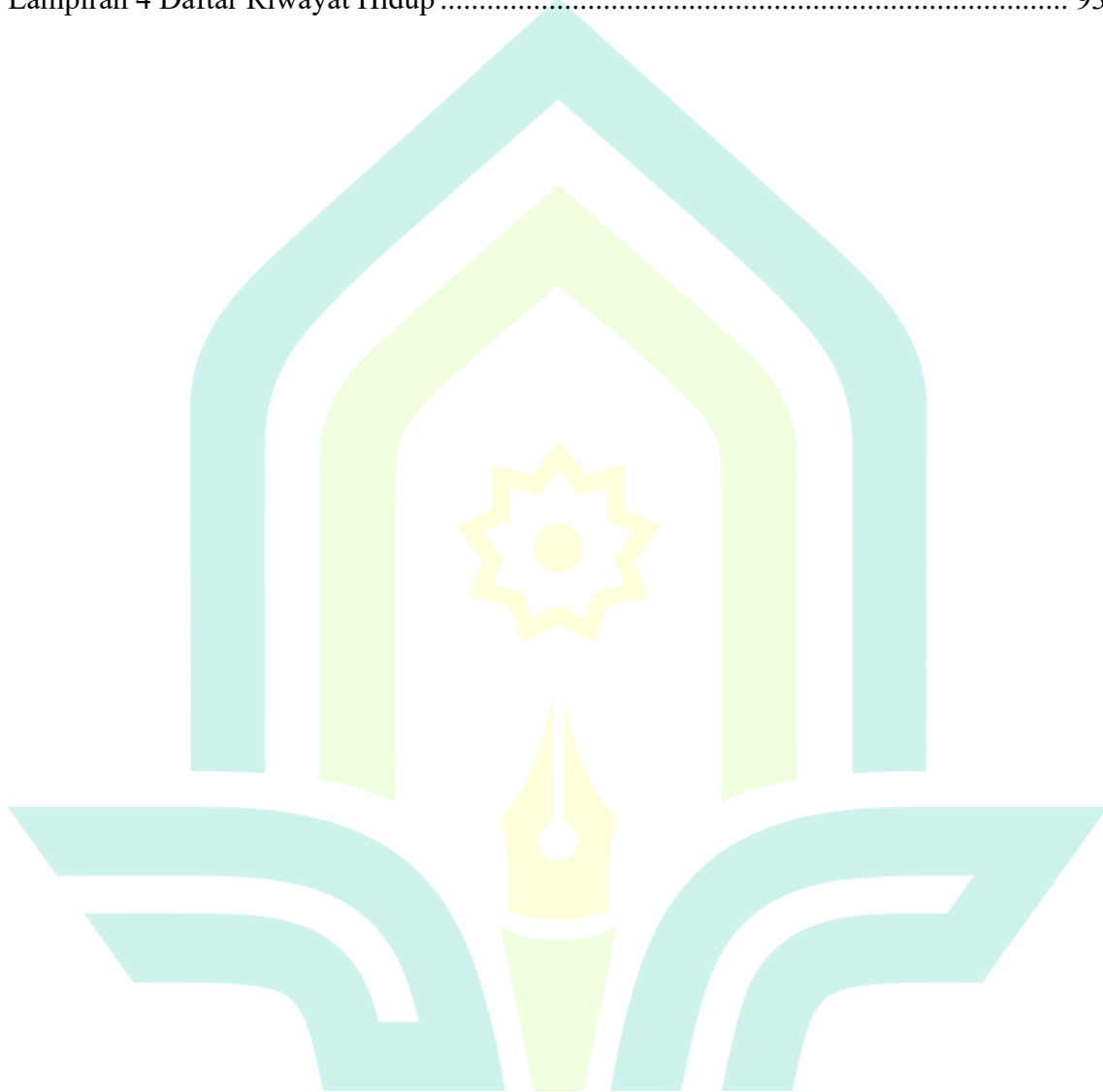
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data peserta didik MI Salafiyah Karangdadap	38
Tabel 4.2 Data pendidik dan tenaga kependidikan MI Salafiyah Karangdadap tahun ajaran 2026/ 2027.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	71
Lampiran 3 Dokumentasi	92
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional itu diperlukan peranan guru untuk menyajikan dan menyampaikan materi pengetahuan atau bidang studi yang tepat, guru dituntut menguasai strategi serta metode mengajar dengan baik. Diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan dan menilai hasil belajar para siswa dengan baik, dapat memilih dan menggunakan model-model interaksi belajar mengajar yang tepat. Keberadaan komponen dalam pembelajaran tersebut adalah sebuah proses pembelajaran yang teramat penting karena komponen tersebut sangat bergantung satu sama lain (Irmanto dkk: 2024). Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran didalamnya mengandung makna belajar dan mengajar. Belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran (Lanani: 2022). Pembelajaran di sekolah dasar diusahakan terciptanya suasana yang menyenangkan. Untuk itu, guru memperhatikan beberapa prinsip pembelajaran yang diperlukan agar tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan. Cara yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memilih dan memilih model, strategi, pendekatan, metode, teknik pembelajaran yang tepat dengan materi pembelajarannya (Durisa dkk: 2022).

Tinjauan mutu pendidikan di SD/MI salah satunya dilakukan dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran SD dipelajari kemampuan dasar yaitu kemampuan menulis, berhitung, dan membaca. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan SD/MI yaitu pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika sangat penting karena di dalamnya siswa mempelajari kemampuan dasar yang dipelajari di SD yaitu kemampuan operasi berhitung. Pembelajaran matematika harus dibuat semenarik mungkin dan cara-cara yang mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa menyukai pembelajaran matematika. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak peserta didik yang menganggap mata pelajaran matematika itu sulit, membosankan, dan peserta didik cenderung jenuh (Haji, 2025).

Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Karangdadap, pembelajaran matematika seringkali dianggap susah dan tidak disukai oleh siswa, terutama pada kelas II yang merupakan tahap awal pengenalan konsep-konsep matematika dasar. Berdasarkan hasil tes formatif siswa kelas 2 MI Salafiyah Karangdadap, diketahui bahwa pada materi penjumlahan dan pengurangan ratusan pada mata pelajaran matematika masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari tes evaluasi yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran matematika dengan nilai KKM sebesar 70, terdapat 10 dari 23 siswa kelas 2 yang mampu mencapai batas nilai KKM yang telah ditentukan. Sedangkan 13 siswa hasil belajarnya masih dibawah KKM.

Respon siswa terkait pembelajaran matematika secara tidak langsung akan mempengaruhi pembelajaran di dalam kelas (Ahmad, 2020). Guru memiliki peran yang sangat penting akan keberhasilan pencapaian pembelajaran sekaligus memupus citra buruk mata pelajaran matematika di mata peserta didik. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh metode pengajaran yang baik, media pembelajaran yang mendukung serta suasana proses belajar yang kondusif (Sitompul dkk., 2025). Oleh karena itu, guru harus dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat, yang dapat membantu peserta didik memahami matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan secara lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu juga harus sesuai dengan perkembangan peserta didik dan materi yang akan disampaikan sehingga permasalahan ini dapat teratasi.

Metode GASING dikembangkan oleh Prof. Yohanes Surya sebagai pendekatan langkah demi langkah yang menyederhanakan konsep matematika lewat logika dasar, alat peraga konkret, serta latihan mencongak bertingkat dari titik kritis termudah ke tersulit. Selaras dengan teori perkembangan kognitif Piaget, GASING memanfaatkan dominasi operasi konkret siswa SD dengan aktivitas bermain, dialog, visualisasi, dan pemecahan masalah sehingga belajar terasa ringan tetapi tetap menuntut ketelitian. Skema ini kini harus diutamakan, misalnya melalui GASING Academy yang telah melatih > 11 000 guru di 110 kabupaten (Gasing Academy, 2025) dan program Madrasah Pandai Berhitung Kemenag yang menargetkan tiga juta guru-siswa hingga 2024 (Madyansyah, 2023).

Efektivitasnya terkonfirmasi di berbagai penelitian mutakhir: sejumlah studi melaporkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dasar operasi hitung setelah penerapan GASING; ketuntasan belajar matematika pada siswa sekolah dasar pun bertambah dari siklus ke siklus, sementara suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Temuan kuasi eksperimental maupun kajian kualitatif juga menunjukkan peningkatan motivasi, keterlibatan emosional, dan kepercayaan diri peserta didik, menegaskan bahwa GASING layak dijadikan alternatif strategis termasuk di MI Salafiyah Karangdadap untuk memperkuat literasi numerasi sejak dini (Agnes & Usman, 2024).

Prof. Surya dalam Syarif (2021) juga menjelaskan bahwa prinsip dasar dalam metode matematika GASING ini adalah siswa belajar dari konsep yang termudah sampai yang tersulit. Metode ini dilakukan melalui tahapan-tahapan atau langkah-langkah. Selain itu, siswa dapat menikmati proses belajar mengajar, suasana kelas menyenangkan, dan siswa akan lebih termotivasi dengan materi yang diajarkan. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang memberi kesan mudah, menyenangkan dan hasil belajar siswa optimal adalah metode GASING.

Metode GASING merupakan singkatan dari “Gampang, Asyik, dan Menyenangkan,” yaitu pendekatan pembelajaran matematika yang menekankan pada kemudahan pemahaman melalui tahapan logis dan menyenangkan. Metode ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep matematika secara bertahap dan sistematis tanpa mengandalkan hafalan, sehingga lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran dasar. Pendekatan ini juga berfokus pada

pengalaman belajar yang aktif, menarik, dan dekat dengan keseharian siswa, sehingga mampu meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap matematika secara lebih optimal (Ahmad & Ariyani., 2024)

Setiap kata dalam singkatan GASING memiliki pengertian masing-masing, kata gampang berarti mudah dipahami dengan menggunakan logika matematika yang sederhana. Kata asik berarti siswa belajar dengan menikmati dan tanpa adanya paksaan, sehingga siswa cenderung asik dan ingin belajar terus menerus. Kata menyenangkan berarti siswa merasa senang atau gembira dalam belajar sehingga memunculkan rasa ingin tahu atau penasaran siswa dan siswa akan cenderung belajar secara mendalam (Rahayu & Manuel, 2024). Metode GASING mengajarkan siswa belajar matematika bukan dengan menghafal rumus, namun siswa diajarkan untuk menggunakan logika sederhana dan hitungan operasi dasar matematika sederhana. Kemampuan dasar mencakup kemampuan seperti berhitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang diplikasikan dalam menyelesaikan soal-soal matematika (Qur'ani dkk., 2025).

Matematika GASING merupakan sebuah metode dan proses pembelajaran yang dimulai dari konsep konkret untuk kemudian diarahkan ke konsep yang lebih abstrak (Matahelumual, 2025). Pembelajaran GASING sering kali dimulai dengan menghubungkan antara pelajaran matematika dengan hal-hal konkret yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan metode pembelajaran matematika GASING meliputi lima langkah, yakni: 1) memulai dengan percakapan sederhana, 2) mendorong imajinasi atau visualisasi, 3)

memberikan contoh-contoh soal yang relevan, 4) mendalami materi secara menyeluruh, dan 5) variasi dalam soal-soal yang disajikan (Annisa, 2024)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Salafiyah Karangdadap. Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Fitri selaku wali kelas bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah tersebut sudah menggunakan metode GASING yang berbeda dengan metode GASING lainnya. fokus materinya penjumlahan dan pengurangan lebih spesifik dibanding kebanyakan studi lain yang membahas perkalian, bangun datar, atau matematika secara umum dan penelitian sebelumnya banyak yang didominasi kelas IV dan pendekatan kuantitatif/PTK.

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Karangdadap, implementasi metode GASING dapat memperkuat pemahaman materi penjumlahan dan pengurangan. Melalui pendekatan yang menyenangkan, siswa diharapkan dapat belajar dengan cara yang tidak hanya akademis, tetapi juga membangun karakter dan moralitas. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna mengimplementasikan metode GASING dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode GASING untuk mengembangkan pemahaman dalam pembelajaran matematika kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Karangdadap. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran matematika di tingkat dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas II MI Salafiyah Karangdadap
2. Belum optimalnya penggunaan metode pembelajaran matematika yang tepat dan menyenangkan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan, maka perlunya dibatasi permasalahan dalam penelitian ini supaya lebih fokus dan terarah, adapun fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Implementasi Metode GASING pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Salafiyah Karangdadap
2. Materi pembelajaran yang digunakan hanya pada materi penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika kelas II

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang hendak diperoleh tatkala eksplorasi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian tentang Implementasi Metode GASING pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap memiliki manfaat teoritis yang signifikan, yaitu diharapkan dapat memberikan data yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode GASING. Hal ini penting untuk membuktikan efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan berhitung dan pemahaman matematika siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Peneliti

Peneliti dapat memperoleh wawasan mendalam mengenai pelaksanaan metode GASING dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian

lebih lanjut mengenai metode pembelajaran inovatif lainnya. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan acuan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menambah pengetahuan terkait metode-metode, sehingga guru mampu memilah dan memilih metode yang yang cocok untuk peserta didiknya dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

c. Siswa-Siswi

Siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pelajaran matematika. Dengan metode GASING, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan. Penerapan metode ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap, maka pelneliti dapat melnyimpulkan bahwa:

- a) Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan implementasi untuk mengembangkan pemahaman dalam Metode Pembelajaran Matematika Gasing sudah mencerminkan dari lima tahap dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Dialog sederhana. Dalam hal ini yang terlibat yaitu guru dan siswa, Guru memulai pembelajaran dengan berdialog secara sederhana dengan siswa seputar materi yang akan dipelajari. Dari dialog ini siswa dapat memberikan pendapatnya, sehingga timbul hubungan yang erat. Sehingga apa yang menjadi tujuan yang di capai
- 2) Berimajinasi dan berfantasi. Guru membantu siswa untuk berimajinasi mengenai kejadian-kejadian yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Imajinasi penting karena dengan adanya imajinasi siswa akan

melahirkan sebuah konsep, kreatifitas, inovasi dan prilaku yang aktual di dalam kehidupnya

- 3) Menyajikan contoh soal yang relevan. Guru memberikan latihan berupa soal-soal sederhana yang hanya menggunakan formulasi matematika. Hal ini bertujuan untuk memperkuat penguasaan matematika siswa. Latihan formatif, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Cara ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan siswa dengan tujuan untuk memperkuat penguasaan matematika siswa
- 4) Menyajikan materi secara mendalam. Guru memberikan makna fisik setelah siswa dirasa mampu mengerjakan semua soal-soal sederhana tadi. Pada tahap ini, siswa mampu untuk mengetahui fenomena-fenomena apa saja yang di bahas dalam pembelajaran matematika yang telah dipelajari dengan memberikan makna pada setiap objek atau butir soal
- 5) Memberikan variasi soal. Guru kembali memberikan soal namun yang lebih bervariasi, soal tersebut dapat berupa soal cerita.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap telah dilaksanakan dengan cukup baik dan selaras dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Menurut Ani & Fitri . Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pada aspek konsistensi dalam pemberian umpan balik tertulis dan pendokumentasian hasil refleksi siswa agar

dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

b) faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam mengambang pehaman pada mata pelajaran matematika kelas II dengan metode GASING.

- 1) Ada 3 faktor pendukung dalam Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdada yaitu antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, kesiapan guru dalam menerapkan Metode GASING, serta Media dan alat peraga yang ada di lingkungan sekolah.
- 2) Sedangkan yang menjadi faktor penghambat Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdada terdiri dari 3 faktor, yaitu perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan alar peraga, dan suasana kelas yang kurang kondusif karena antusiasme para siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil kesimpulan mengenai Implementasi Metode GASING untuk mengembangkan pemahaman pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di MI Salafiyah Karangdadap, maka peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam penilaian formatif melalui pelatihan, lokakarya, dan Kelompok Kerja Guru (KKG). Guru juga didorong untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran lainnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan ketika belajar mata pelajaran matematika dan mencakup semua aspek kompetensi siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti media pembelajaran interaktif dan perangkat teknologi, untuk mendukung implementasi metode GASING. Sekolah dapat mengadakan pelatihan internal secara rutin untuk meningkatkan pemahaman guru tentang metode GASING dan metode pembelajaran lainnya.

3. Bagi Peneliti Masa Depan

Peneliti masa depan diharapkan memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak subjek atau membandingkan beberapa madrasah/sekolah guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi metode GASING pada mata pelajaran matematika. Studi lanjutan juga dapat meneliti hubungan antara implementasi penilaian formatif dan peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Agustina Gultom, & Khairul Usman. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas VI SDN 173420 Pollung. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 232–238. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1244>
- Amri, NA, & Latief, F. (2025). PkM Bagi Guru: Pelatihan Metode Gasing pada guru Madrasah Ibtidaiyah se-Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Global Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 126-138
- Abidin, Z. (2020). Belajar matematika asyik dan menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 1-4.
- Ahmad, M. (2020). Respon siswa dalam pembelajaran matematika sekolah menengah pertama dengan pendekatan open-ended. *Jurnal Education and development*, 8(2), 320-320.
- Aprijon, A. (2021). *Pelatihan matematika gasing pada materi penjumlahan dan perkalian dua digit dengan dua digit untuk siswa kelas VI sekolah dasar negeri*. Menara Riau, 14(1), 45-55.
- Ahmad, Z., & Aryani, Z. (2024). Teknik dan Pendekatan Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan di Sekolah Dasar. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 1(4), 1-8.
- Defantri. (2023). *Tujuan Dan Karakteristik Mata Pelajaran Matematika PAUD, SD, SMP, SMA/SMK Pada Kurikulum Merdeka*. Defantri.Com. <https://www.defantri.com/2022/05/tujuan-karakteristik-mata-pelajaran-matematika.html>
- Diah, R., & Siregar, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Modifikasi Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1033-1042.
- Durisa, A. I., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan di sekolah dasar. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 55-63.
- Fahma, M. A., & Purwaningrum, J. P. (2021). Teori Piaget Dalam Pembelajaran Matematika. *MUST: Journal Of Mathematics Education, Science And Technology*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.30651/must.v6i1.6966>

- Hasanudin, H., & Maryati, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas V Pada Materi Akar Pangkat Tiga. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: Powermathedu*, 2(2), 193–204. <https://doi.org/10.31980/Powermathedu.V2i2.3051>
- Haji, S. (2025). Pembelajaran tematik yang ideal di sd/mi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 2(1), 56-69.
- Irmanto, A., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2024). *Implementasi Metode Gasing Dalam Meningkatkan Konsep Pemahaman Materi Penjumlahan Siswa Di Sekolah Dasar. 11*, 211–218.
- Ismail, H. S., & Zulkarnaen, R. (2023). Korelasi antara kemampuan pemahaman konsep matematis dengan kecemasan matematis. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1857-1862.
- Joko Sutrisno, A. B. (2025) *IQ dan Disposisi Dalam Kemandirian: Berpikir Logis dan Pemecahan Masalah Matematis*. Penerbit Adab.
- Kusuma, M. W. K., Jampel, I. N., & Bayu, G. W. (2018). Pengaruh metode pembelajaran matematika gasing terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 1(1), 37-46.
- Lanani, K. (2022). Belajar berkomunikasi dan komunikasi untuk belajar dalam pembelajaran matematika. *Infinity Journal*, 2(1), 13-25.
- Madyansyah, M. M. (2023). *Rilis Madrasah Pandai Berhitung, Menag Targetkan Tiga Juta Guru Dan Siswa Ahli Matematika*. [Kemenag.Go.Id](https://kemenag.go.id). <https://kemenag.go.id/nasional/rilis-madrasah-pandai-berhitung-menag-targetkan-tiga-juta-guru-dan-siswa-ahli-matematika-t8ouv?>
- Moleong, L. J. (2007). A. Jenis dan Pendekatan Penelitian. *Implementasi Program Pengurus Komisariat Korps Putri-Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (Kopri-Pmii) Dalam Pepemberdayaan Mahasiswi Di Uin Suska Riau*, Skripsi UIN SUKA 31.
- Mefiana, S. A., Herman, T., & Hasanah, A. (2023). Pemahaman Matematis Siswa Ditinjau Dari Daya Juang Produktif. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2368–2381. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V7i3.2552>
- Meilya Ajeng Kartika Putri. (2024). *Pena Sang Surya Kisah Inspiratif Pendidikan Era Milenial (Pertama)*. CV. DETAK PUSTAKA.

- Matahelumual, M. M. E. (2025). Analisis Pengaruh Penggunaan Metode Gasing Terhadap Pemahaman Matematis Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 253-266.
- Pratiwi, U. M., Novaliyosi, & Pujiastuti, H. (2024). Systematic Literature Review: Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Penyelesaian Soal Literasi Numerasi. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(2), 347–356.
- Pradja, B. P., & Firmansyah, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 159-166.
- Prof. Yohanes Surya, P. . (2025). *Tentang GASING Academy*. Gasing Academy. <https://gasingacademy.org/about-us?>
- Qur'ani, H., Safitri, S. A., Hikam, M. T., & Hidayati, D. (2025). Penerapan Metode Gasing Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Di Kelas Vi Min 1 Lombok Barat. *Adiba: Journal Of Education*, 5(2), 19-25.
- Rahma, N. N., & Rahaju, E. B. (2020). Proses Berpikir Reflektif Siswa Sma Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *JPPMS, Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 9(2), 329–338. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v9n2.p329-338>
- Rokhmawati, A. (2022). Penggunaan Metode GASING dalam Pembelajaran Matematika di MI Maarif NU Pucang Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9).
- Rahayu, N. A., & Manuel, G. (2024). Penerapan Metode Gasing terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Perkalian. *Pedagog Jurnal Ilmiah*, 2(2), 31-38.
- Robbany Arham, H., & Adirakasiwi, A. G. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Dasar. *Didactical Mathematics*, 4(2), 314–322. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i2.2148>
- Sudanta, I. W. (2023). Penerapan Metode Gasing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal Of Education Action Research*, 7(4), 495–500. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.54640>
- Sunarti, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Matematika Gasing Di Sekolah Dasar. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 29–38.

<https://doi.org/10.55933/Tjripd.V2i1.263>

- Sitompul, A. S., Halawa, E. S., & Zebua, F. A. (2025). Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Indonesia Harapan*, 2026(2026).
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.
- Trisanti, L. B., Qomarijah, O. N., Judijanto, L., Sudarman, S., & Amalia, R. (2025). *Media & Teknologi Pembelajaran Matematika*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wulandari, P., US, K. A., & Ridwan, A. (2025). *Merdeka Mengajar: Kompetensi Pedagogik di Era Kurikulum Merdeka*. Minhaj Pustaka.
- Wadi, Y. A. (2025). Pengaruh Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Sire. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 5(3), 723-737.
- Zafivani, O., Ameth, H., Wulandari, D. P., Sulistiawati, S., & Siregar, J. H. (2025, February). Penerapan Matematika Gasing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mempelajari Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat. *In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 661-671).

